

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena peneliti membuat gambaran kompleks, bersifat menyeluruh, menghasilkan data-data dalam bentuk kata-kata tertulis dan perilaku yang diamati dalam situasi penelitian yang bersifat alamiah (*naturaslitik*) sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi. Peneliti mengumpulkan data tentang profil implementasi dan dampak kebijakan *in service training* dalam pembentukan kompetensi profesional guru PAI di kemenag provinsi Bengkulu baik melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi.

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis bagaimana program kebijakan, aktivitas-aktivitas yang terjadi, interaksi-interaksi yang terjadi dengan data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan, dan perilaku yang diamati secara alamiah tanpa ada manipulasi terhadap subjek yang diteliti. Selan itu hubungan antara variabel dianalisis secara deskriptif statistic terkait dampak implementasi kebijakan *in service training* program pengembangan kompetensi profesional guru PAI menggunakan desain penelitian *One Group Pre-*

*test – Post-Test* yang observasinya dilakukan dua kali yaitu sebelum eksperimen disebut Pre Test, dan observasi sesudah eksperimen disebut Post Test, Analisis data kuantitatif menggunakan analisis data uji *paired sample* (uji t) atau uji beda rata-rata. Peneliti naturalistik meyakini bahwa untuk dapat memahami makna dari fenomena yang terjadi secara alamiah berkaitan dengan kajian diatas maka peneliti berperan sebagai *key instrument* yang harus mengumpulkan data dengan mendatangi langsung sumber data.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Kanwil kemenag Bengkulu. Waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan Maret-Juni 2024 dengan tahap kegiatan perencanaan, observasi, dokumentasi, wawancara, konsultasi dan pelaporan. Adapun program pengembangan keprofesian berkelanjutan dilaksanakan dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun kerangka pengembangan keprofesian berkelanjutan: melalui proses evaluasi diri (sebagai profil kinerja guru) dengan berbagai komponen kegiatan yaitu usaha-usaha yang dilaksanakan guru dalam kurun 1 (satu) tahun, hasil dan dampak kegiatan, keberhasilan program pengembangan keprofesian yang pernah dilaksanakan guru, Kendala yang dialami guru dalam pengembangan keprofesian.

2. Menyusun perencanaan. Perencanaan pengembangan keprofesian berkelanjutan meliputi berbagai kegiatan, yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyusun kurikulum dan bahan ajar, pengembangan metode mengajar, penilaian proses dan hasil belajar siswa, pengembangan dan pemanfaatan TIK, inovasi proses pembelajaran, peningkatan kompetensi profesional dalam memenuhi tuntutan terkini, penulisan publikasi ilmiah dan karya inovatif .

3. Mengadakan pelatihan (*in service training*)

### **C. Responden Penelitian**

Dalam penelitian ini, subjek penelitian ditentukan dengan teknik teknik *purposive sampling*, dimana subyek penelitian dipilih menurut tujuan penelitian. Cuplikan tidak digunakan dalam usaha untuk melakukan generalisasi statistik atau sekedar mewakili populasinya, tetapi lebih mengarah pada generalisasi teoritis. Sumber data yang digunakan lebih cenderung mewakili informasinya. Menurut<sup>164</sup> pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, dalam hal ini adalah lembaga pendidikan, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut.

---

<sup>164</sup> Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta.2019).h.25

Adapun subjek penelitian antara lain kepala bidang, Kepala seksi selain itu pengawas sekolah dan guru. Objek penelitian ini adalah kanwil kemenag di Bengkulu. Objek itu diungkapkan kondisinya sebagaimana adanya atau dalam keadaan sewajarnya (*natural setting*).

#### **D. Definisi Variabel**

1. Implementasi *In Service Training* merupakan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi seorang pendidik yang diselenggarakan oleh pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman pendidik/guru dari segi kompetensi.
2. Kompetensi Profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi/pengamatan langsung, metode wawancara mendalam

(*indepth interview*). Metode tersebut dilakukan peneliti sejak pra penelitian dan pengumpulan data.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini menggunakan, pedoman wawancara yang dilengkapi dengan catatan lapangan (*personal filed notes*) serta observasi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kuantitatif menggunakan Teknik analisis data terdiri dari uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah dilakukannya uji prasyarat kemudian dilaksanakan uji t atau uji beda rata-rata sebagai acuan menguji hipotesis. Analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dalam suatu penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan dari hasil penelitian kualitatif .

Analisis data kualitatif bersumber dari wawancara, pengamatan lapangan, dan kajian dokumen (pustaka) untuk menghasilkan suatu laporan temuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data yang dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak

bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya. Reliabilitas dalam penelitian kualitatif tergantung dari realitas yang ada, suatu realitas itu bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula.

Dalam menganalisis pengumpulan data penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah- langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan<sup>165</sup>.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

#### 2. Display Data

Display data atau penyajian data juga merupakan tahap dari

---

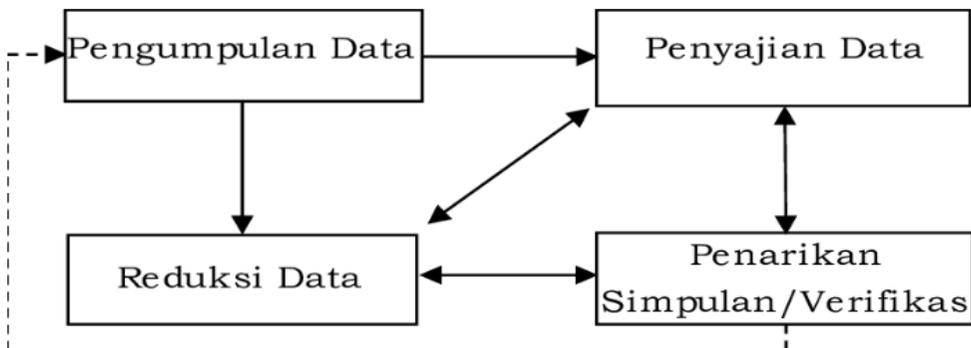
<sup>165</sup> Miles, M. B., Huberman, A. M. and Saldana, J. *Qualitative Data Analysis*. (SAGE Publication. Ltd.2014). h. 43

teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan memungkinkan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan

merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan obyektif.



Gambar 2. Model Analisis Data dalam Penelitian ini Sumber: Adaptasi dari Miles, Huberman, & Sadana (2014)

### G. Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data didasarkan atas empat kriteria pemeriksaan keabsahan data yang disarankan<sup>166</sup> yakni: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), kepastian (*confirmability*), yang mengaplikasikan penemuan dalam satu konteks ke konteks atau latar lainnya (dimana hasil yang diperoleh dapat dialihkan). Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan

<sup>166</sup> Lexy J. Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Rosdakarya .2018) h.76.

triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi dibedakan empat macam yaitu triangulasi dengan *sumber, metode, penyidik, dan teori.*

